

# **PEMANFAATAN COLON FREE ZONE DALAM PENINGKATAN PERDAGANGAN INDONESIA DENGAN PANAMA**

*Andi Luweis MS*

**&**

*Tri Joko Waluyo*

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Telp (0761) 63277

[Synapster@live.com](mailto:Synapster@live.com)

## **ABSTRACT**

*This research is a form of trade cooperation between Indonesia and the country panama. Problems in this study will be observed by wearing glasses globalization. Indonesia wishes to utilize Colon free trade zone in increasing investment in Panama is assumed to have its own national interests. To assess how much influence do Indonesian cooperation with panama takes an analytical framework of the national interests of Indonesia. to the success of the Indonesian market diversification program to make it more able to penetrate non-traditional markets such as the potentially large and Latin America, it is important that a real effort is comprehensive and integrated. The most important effort made is the existence of a grand design that leads to great development for mapping, identification, and implementation of Indonesia's international trade policy that is comprehensive and effective.*

*Keyword: Globalization, colon free trade zone, investment*

## **Pendahuluan**

Salah satu pasar ekspor non-tradisional Indonesia yang cukup potensial dan menjanjikan adalah kawasan Amerika Latin. Penamaan Amerika Latin dalam istilah hubungan internasional mengacu pada kawasan yang berada pada tiga wilayah geografis: Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Kepulauan Karibia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Buletin kerejasama perdagangan indonesia, Direktorat Jenderal Kerja Sama Perdagangan Internasional .Jakarta. 2011. Hal 1

Potensi dan peluang yang menjanjikan bagi peningkatan hubungan perdagangan Indonesia dengan negara-negara Amerika Latin adalah: karakter masyarakatnya yang mayoritas bersifat konsumtif, adanya sarana dan prasarana perdagangan yang cukup memadai, memiliki beragam obyek wisata yang sangat terkenal menarik dan indah, memiliki tingkat tarif yang relatif rendah, rata-rata berkisar 10%; adanya *Free zone* di Panama dan Iquique S.A.(Chile) yang dapat dijadikan sebagai *entry point* bagi Indonesia.

Masih kecilnya total nilai perdagangan Indonesia dengan negara-negara Amerika Latin disebabkan oleh berbagai hambatan dan kendala di antaranya adalah letak geografis yang jauh, *freight cost* (biaya pengiriman barang) yang masih cukup tinggi, adanya perbedaan yang besar dari segi waktu, sistem pembayaran yang berbeda dan beragam, kurangnya minat dunia usaha kedua negara, di mana pengusaha Indonesia khususnya. Selain itu kegiatan ekspor impor Indonesia - Amerika Latin selama ini pada umumnya dilakukan melalui negara ketiga seperti Singapura, Hongkong, dan Amerika Serikat, di mana hal ini mengakibatkan keuntungan yang didapat pengusaha Indonesia menjadi kurang maksimal.

Indonesia memandang negara Panama merupakan negara yang paling strategis karena secara geografis dapat menjadi penghubung antara Amerika Latin dan kawasan Karibia menuju wilayah Amerika Utara. Di samping itu perekonomian Panama merupakan yang paling besar di wilayah Amerika Tengah. Selain itu Panama memiliki kelebihan yang tidak dimiliki negara lain, yaitu dengan adanya terusan Panama yang sejak dahulu menjadi jalur laut utama yang menghubungkan perdagangan antara wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Utara. Panama pun memiliki zona perdagangan bebas (*Free zone*) yang salah satunya berada di provinsi Colon sehingga dapat memberi keuntungan tarif bagi mitra.

*Colon free zone* yang terletak di Provinsi Colon merupakan kawasan pelabuhan yang didirikan pada tahun 1948.<sup>2</sup> Provinsi Colon salah satu dari sembilan provinsi penting yang menunjang ekonomi Panama berada di wilayah bagian Atlantik. zona bebas terbesar di Amerika Latin ini, aktivitasnya dapat disetarakan dengan perdagangan di Hongkong. Letak *Colon Free Zone* (CFZ) yang strategis berada di jalur masuk terusan Panama dari pesisir laut Atlantik memiliki area seluas 2,4 km<sup>2</sup> ditambah area *warehouse* sekitar 0,5 km<sup>2</sup>. CFZ yang dipersiapkan sebagai tempat transaksi bisnis tanpa pajak terdiri dari bangunan perkantoran, etalase (*showroom*), *transshipment*, pergudangan dan kantor manajemen CFZ.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Jerry M Rosenberg, , Encyclopedia of the North American Free Trade Agreement, the New American. Community, and Latin American Trad,(British:greenwood publishing group,1995) hal 334

<sup>3</sup>[http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/accepted\\_rsses/view/4fe2dad8-fa54-4770-84e4-3f4a0a1e1e48](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/accepted_rsses/view/4fe2dad8-fa54-4770-84e4-3f4a0a1e1e48) Diakses pada pukul 10.00 wib tanggal 28 november 2012

Bagi para pebisnis, CFZ menawarkan ragam kontrak bisnis yang dapat dilakukan yaitu<sup>4</sup> :

1. Lahan CFZ dapat disewa oleh lokal atau orang asing untuk mendirikan perkantoran, *warehouse* untuk digunakan sendiri atau pihak ketiga dan perijinan akan diberikan dari administrator CFZ.
2. Undang-undang CFZ mengizinkan pendirian usaha dan dapat mewakili pihak lainnya.
3. *Public warehouse* dapat digunakan dengan sistem kontrak dan perusahaan tersebut diizinkan menjalankan bisnisnya di CFZ tanpa menyewa atau memiliki *asset* bangunan dan lahan serta perwakilan bisnis.
4. Biaya perijinan per tahun US\$ 2.400. disamping itu terdapat biaya operating cost
  - a) User US\$ 5.000/tahun
  - b) Representative US\$ 5.000/tahun
  - c) Public warehouse US\$ 2.500/tahun

Area CFZ juga sedang dilaksanakan pembangunan proyek konstruksi perkantoran, publik, perbankan dan sistem bongkar muat serta investasi. Tidak kalah pentingnya infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan volume logistik dengan sistem transportasi multi model dimana CFZ sedang membangun berbagai infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan pesat volume barang yang melewati *Panama Canal*.

Sistem transportasi multi model dirancang agar dapat memudahkan perpindahan dan pengiriman ekspor barang di kedua ujung *Panama Canal*, antara lain:<sup>5</sup>

1. Bandara International Colon yang akan mampu menampung kargo udara dan pesawat komersial internasional.
2. Pembangunan jalan tol Panama City-Colon.
3. Jalur kereta api komersial dan kargo kontainer yang menghubungkan Atlantik dan Pasifik.
4. Perluasan empat pelabuhan utama yang memiliki teknologi paling mutakhir dan modern dibenua Amerika.

*Colon free zone* merupakan jawaban bagi peningkatan perdagangan sekaligus investasi Indonesia di Panama. Sejalan dengan perkiraan Panama yang mengindikasikan kenaikan pergerakan barang di CFZ baik karena pengaruh ekonomi dunia, perlu kiranya pebisnis Indonesia untuk mencermati peluang pasar CFZ tersebut dengan lebih seksama.

Peluang yang telah di berikan oleh pemerintah Panama pada pemerintah Indonesia dalam pemanfaatan CFZ yang di hubungkan dengan peningkatan kerjasama Ekonomi Indonesia dan Panama sangat memberikan peluang dibukanya

---

<sup>4</sup> Ibid hal 1

<sup>5</sup> Ibid hal 2

hubungan kerja sama yang lebih bersifat bilateral yang berkesinambungan dalam pandangan pertumbuhan ekonomi.

Dari paparan diatas dapat dilihat bagaimana antusias pemerintah Indonesia menyikapi tawaran yang mempunyai nilai ekonomis yang strategis dari pemerintah Panama. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya Indonesia dalam memanfaatkan (CFZ) dalam peningkatan perdagangan dengan Panama dan mempetakan pola hubungan yang menguntungkan dalam sektor perdagangan antara Indonesia dengan Panama.

### **Landasan Teori**

Permasalahan dalam penelitian ini akan diamati dengan memakai kacamata globalisasi. Globalisasi adalah suatu proses berintegrasinya negara-negara, aktor non-negara, serta komunitas internasional pada umumnya, ke dalam suatu bentuk hubungan yang saling terkait dan intensif. Peter Dicken mendefinisikan globalisasi sebagai suatu kecenderungan meningkatnya hubungan dan saling ketergantungan dalam perekonomian global.<sup>6</sup>

*Globalization can be defined as the closer integration of the countries and peoples of the world, which has been brought about by the enormous reduction of costs of transportation and communication, and the breaking down of artificial barriers to the flows of goods, services, capital, knowledge, and (to a lesser extent) people across borders. Globalization has been accompanied by the creation of new institutions that have joined with existing ones to work across borders. And the term globalization describes the worldwide spread of industrial production and new technologies that is promoted by unrestricted mobility of capital and unfettered freedom of trade.*<sup>7</sup>

Indonesia mencoba mengadopsi kemudahan-kemudahan dari hasil globalisasi. *Free trade area* adalah sebuah produk globalisasi dalam bidang ekonomi. Dalam *free trade area* integrasi kebijakan negara yang dipadukan dengan prinsip ekonomi yang menguntungkan membuat pencapaian nilai kesejahteraan terpenuhi, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya nilai-nilai yang di korbakan.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepentingan Nasional. Untuk menilai seberapa besar pengaruh kerjasama yang dilakukan Indonesia dengan Panama dibutuhkan sebuah kerangka analisis mengenai kepentingan nasional Indonesia. Pengamatan K.J. Holsti mengenai kepentingan nasional menunjukkan adanya tiga klasifikasi kepentingan nasional.<sup>8</sup> Kepentingan dan Nilai Utama, Tujuan Jangka Menengah, Tujuan Jangka Panjang.

---

<sup>6</sup> Peter Dicken, *Global Shift* .London: The Guilford Press, 2<sup>nd</sup> ed. 1992, hal 460

<sup>7</sup>Natalie Goldstein, *Globalization And Free Trade*.New York : Infobase Publishing 1997,hal 5

<sup>8</sup> K.J Holsti, *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta,1999. hal 21

## Hasil dan Pembahasan

Potensi perekonomian Panama merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan awareness akan komoditas Indonesia serta memperluas pangsa pasar bagi komoditas Indonesia di Panama. Total perdagangan tahun sebesar US \$ 134 juta (tahun 2011) adalah cerminan potensi perdagangan kedua negara yang masih bisa ditingkatkan lagi. Peluang bagi Indonesia terletak dari impor minyak mentah, barang-barang konsumsi, elektronik, dan garmen yang merupakan produk impor utama Panama dari Indonesia. Intensifikasi masuknya komoditas Indonesia di Zona Bebas Colon akan berimplikasi kepada peningkatan pangsa pasar domestik Panama. Murahannya tarif impor di Zona Bebas Colon memunculkan peluang re-ekspor oleh para pelaku lokal untuk memperkenalkan komoditas-komoditas Indonesia menembus Pasar di Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

**Tabel IV.1 Neraca Perdagangan Indonesia dengan Panama 2004 – 2009 (US\$)**

Tahun	Ekspor	Impor	Neraca	Volume
2004	54.417.700	17.509.600	+36.908.200	71.927.300
2005	77.312.900	36.618.400	+38.694.500	115.931.400
2006	56.685.100	22.357.400	+34.327.800	79.042.500
2007	57.394.700	786.500	+56.608.100	58.181.200
2008	80.054.200	36.616.800	+43.437.300	116.671.000
2009	70.820.000	171.433.800	-76.682.100	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah Pusdata Dep. Perdagangan)

Total perdagangan Indonesia dan Panama tahun 2011 mencapai US\$ 218,7 juta, meningkat 45,1% dibanding tahun 2010 sebesar US\$ 150,7 juta. Periode Januari-Juni 2012 adalah sebesar US\$ 184,9 juta, meningkat 40,8% dibanding periode yang sama tahun 2011 sebesar US\$ 76,8 juta. Ekspor Indonesia periode Januari-Juni 2012 sebesar US\$ 74,1 juta, meningkat 8,32% dibanding periode yang sama tahun 2011 sebesar US\$ 68,4 juta.<sup>9</sup>

Total ekspor Indonesia ke Panama pada tahun 2006 berjumlah US\$ 56.685.100 atau turun sebesar 26,7% dari \$ 77.312.900 pada tahun 2005. Sementara total impor Indonesia dari Panama pada tahun 2006 berjumlah US\$ 22.357.400 atau turun sebesar 42,1% dari US\$ 38.618.400 pada tahun 2005.

<sup>9</sup> Humas Kementerian Perdagangan, Indonesia loc. Cit. Hal 2

Hal ini menunjukkan bahwa neraca perdagangan Indonesia-Panama mengalami penurunan meskipun surplus bagi Indonesia cukup tinggi.<sup>10</sup>

Sampai dengan Bulan Juni tahun 2007 nilai ekspor Indonesia ke Panama mencapai US\$ 27.823.800 atau turun sebesar 9,89% dari US\$ 30.876.800 pada periode yang sama di tahun 2006. Sementara impor Indonesia dari Panama sampai dengan Bulan Juni tahun 2007 berjumlah US\$ 249.100 atau turun sebesar 98,8% dari US\$ 20.695.400 pada periode yang sama di tahun 2006.<sup>11</sup>

Produk yang paling banyak dijumpai di *Colon Free Trade Zone* (CFTZ) antara lain: pakaian, alat broadcasting, pakaian berbahan sintesis, elektronik, sepatu, tekstil, jam tangan, parfum dan pewangi, minuman keras, rokok serta obat-obatan pharmaceuticals. Aktifitas perdagangan pada triwulan pertama 2009 menurut produk-produk utama yang diimpor CFTZ diketahui telah terjadi transaksi sebesar 16,1 juta dolar AS dengan berat barang sebesar 2.290 ton. Produk-produk utama yang diimpor diantaranya sepatu kulit untuk olahraga; sepatu kulit untuk laki-laki; celana pendek untuk laki-laki dan anak-anak; sepatu olahraga; kemeja untuk laki-laki; blus; payung; pakaian dalam wanita; pakaian anak-anak; radio mobil; reproduktor audio; celana panjang laki-laki; ikat pinggang; dan lain-lain. Pada tahun 2008, produk-produk yang diimpor dari Indonesia mencapai 78,4 juta dolar AS dan nilai re-eksportnya mencapai 2,6 juta dolar AS.<sup>12</sup>

Sedangkan Impor Indonesia dari Panama adalah *vessel* untuk penumpang dan barang, tanker, dan *ferrous waste & scrap*. Perkembangan perdagangan bilateral atas komoditas yang berasal dari Indonesia sampai saat ini sulit dimonitor disamping Pemerintah Panama belum dapat memberikan data-datanya.

Impor Indonesia dari Panama sampai dengan Bulan Juni tahun 2007 berjumlah US\$ 249.100 atau turun sebesar 98,8% dari US\$ 20.695.400 pada periode yang sama di tahun 2006.

**Tabel IV.2 Jumlah Impor Indonesia dari Panama Tahun 2009-2012 (US\$)**

Tahun	January Nil/Val (US \$)	February Nil/Val (US \$)	March Nil/Val (US \$)	April Nil/Val US \$)	May Nil/Val (US \$)	June Nil/Val (US \$)
2009	10.216.249	86.047	-	45.456	4.405.706	28.085.202
2010	4.089.804	-	90.021	541.364	21.336.638	4.281.618
2011	386.800	375.933	1.735.067	264.247	182.090	5.457.174

<sup>10</sup> ibid

<sup>11</sup> ibid

<sup>12</sup> Info pasar loc.cit. hal 11

2012	1.269.868	941.341	11.942.7	83.404.097	3.436.527	9.854.147
------	-----------	---------	----------	------------	-----------	-----------

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Sementara itu apabila dilihat dari tabel diatas, total impor Indonesia dari Panama Pada periode 2009 Impor Indonesia dari Panama pada bulan Januari- Juni US\$ 42.838.660. Pada periode yang sama tahun 2010 sebesar US\$ 30.339.445 atau turun sebesar 12,5%. Pada periode Januari - Juni 2011 sebesar USD 8,4 juta dan periode yang sama tahun 2012 sebesar meningkat drastis USD 110,8 Juta.<sup>13</sup>

Hubungan perdagangan Indonesia dengan Panama terus meningkat dari tahun 2007 hingga tahun 2011 dengan rata-rata kenaikan sebesar 33,7%. Pertumbuhan ekonomi Panama mencapai 10,6% pada tahun 2011 dengan inflasi sebesar 5,9% dan diperkirakan akan tumbuh 7,6% pada tahun 2012. Saat ini Indonesia masih defisit perdagangan dengan Panama sebesar USD 36,7 juta.

Melihat potensialnya Panama sebagai mitra dagang Indonesia di kawasan Amerika latin dan peningkatan surplus perdagangan dari tahun ke tahun maka Indonesia merasa perlu untuk memperkuat kesepakatan dalam penguatan hubungan perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakan *business meeting* antara pengusaha Indonesia dengan pengusaha Panama menghasilkan *pledge* dari pengusaha Panama untuk membeli lebih banyak produk-produk Indonesia pada tanggal 23 September 2011. Kemudian Pada tanggal 9 tahun 2012 Indonesia kembali melakukan kunjungan misi dagang ke Panama Forum yang merupakan kerjasama antara KBRI Panama City dengan Kementerian Perdagangan dan Industri Republik Panama dipimpin oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Gusmardi Bustami.

Dirjen PEN dalam kesempatan tersebut memberikan gambaran mengenai perkembangan ekonomi Indonesia dan hal-hal apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan Panama untuk melakukan kontak bisnis dengan Indonesia. Selain itu, forum tersebut juga secara khusus membahas upaya peningkatan dan pengembangan ekspor ke pasar non-tradisional, khususnya *emerging market*, Panama, Kolombia dan Ekuador.<sup>14</sup>

Tercatat sejak dibukanya KBRI di Panama (9/11/2011 – 2012), sepatu, mebel, kerajinan tangan, ban mobil, peralatan rumah sakit, tekstil dan bahan makanan menjadi produk Indonesia yang paling diminati di Panama.

## Kesimpulan

<sup>13</sup> Lihat dalam “panama” diakses dari [http://fealac.kemlu.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=91&Itemid=147&lang=id](http://fealac.kemlu.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91&Itemid=147&lang=id) tanggal 16 april 2013

<sup>14</sup> Perkuat Hubungan Bilateral Melalui Misi Dagang Indonesia ke Panama. Loc.cit hal 1

Identifikasi negara-negara potensial sebagai mitra dagang yang akan menjadi prioritas pasar non tradisional Indonesia di kawasan Amerika Latin kiranya menjadi sesuatu yang relevan dalam program kerja sama perdagangan internasional Indonesia. Berdasarkan hasil bahasan di atas, Panama merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi yang besar dalam peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia di kawasan Amerika Latin.

Apabila dilihat dari data statistik perdagangan yang ada, total nilai perdagangan Indonesia dengan negara-negara di kawasan Amerika Latin relatif masih terbilang kecil dibandingkan dengan mitra dagang tradisional yang ada selama ini. Oleh karena itu dalam menyukseskan program diversifikasi pasar Indonesia agar lebih mampu melakukan penetrasi ke pasar nontradisional yang besar dan potensial seperti kawasan Amerika Latin terutama Panama, perlu kiranya dilakukan upaya nyata yang bersifat komprehensif dan terpadu. Ada beberapa upaya perdagangan internasional yang telah disiapkan oleh Indonesia, antara lain:

1. Intensifikasi promosi dan diplomasi perdagangan internasional dengan pendekatan komoditas dan negara tujuan.
2. Ekspor produk-produk bernilai tambah untuk mengantisipasi penurunan harga komoditas di pasar internasional.
3. Fokus melakukan ekspor ke pasar-pasar non-konvensional yang masih tumbuh tinggi.
4. Melindungi dan memperkuat pasar domestik dalam rangka mengantisipasi pengalihan pasar negara lain.

Panama memiliki kelebihan yang tidak dimiliki negara lain, yaitu dengan adanya terusan Panama yang sejak dahulu menjadi jalur laut utama yang menghubungkan perdagangan antara wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Utara. Panama pun memiliki zona perdagangan bebas (*Free zone*) yang dapat memberi keuntungan tarif bagi Indonesia.

Banyaknya produk Indonesia yang diminati negara-negara Amerika Latin dan negara Panama merupakan pertimbangan yang kuat dalam menjalin hubungan perdagangan dengan negara Panama. Potensi besar dari CFZ yang terus mengalami perkembangan dari sektor perdagangan yang tidak luput dari pantauan Indonesia di wilayah perdagangan nontradisional Indonesia. Inilah yang diharapkan pemerintah Indonesia untuk membuka hubungan yang lebih luas dengan negara Panama yang selama ini dirasa belum terlalu maksimal pelaksanaannya.

Disisi lain hubungan yang saling menguntungkan bisa di dapatkan dari hubungan yang akan diperkuat tersebut. Indonesia masih sangat membutuhkan pendanaan yang besar dalam peningkatan pembangunan disisi lain Panama juga mempunyai investor yang bisa untuk ditarik menanamkan modalnya di Indonesia.



Besarnya wilayah Indonesia yang masih belum mendapatkan investasi dan eksplorasi menjadi salah satu pertimbangan untuk menawarkan investasi pada pemerintah dan investor Panama. Adanya beberapa wilayah yang juga diminati pemerintah Panama dalam berinvestasi sangat membuka hubungan yang strategis dan peningkatan hubungan dengan Panama. Pemerataan pembangunan yang juga jadi andalan pemerintah Indonesia akan memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi para investor dari luar negeri untuk menanamkan modalnya dengan pemberian insentif khusus. Diharapkan kerjasama ini tidak hanya menguntungkan satu pihak saja tetapi kedua belah pihak dapat merasakan keuntungan yang maksimal.

### **Referensi**

#### **Buku**

Badan Pusat Statistik, " *Ekspor Indonesia Menurut Kode SITC*". (Jakarta: badan pusat statistik Indonesia, 2010)

Budimanta, Arif dkk , " *Corporate Social Responsibility jawaban bagi model pembangunan indonesia masa kini*".(Jakarta:indonesia center for sustainable development, 2008).

Dicken, Peter, *Global Shift* .London: The Guilford Press, 2<sup>nd</sup> ed. 1992.

Goldstein, Natalie, *Globalization And Free Trade*.New york : infobase Publishing 1997.

Holsti,K.J. *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta, 1999. hal 21.

Mohtar Mas'oeed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1990).

Rosenberg, M jerry, *Encyclopedia of the North American Free Trade Agreement, the New American. Community, and Latin American* Trad,(British:greenwood publishing group,1995).

#### **Laporan & Keterangan Resmi**

Humas Kementerian Perdagangan, Indonesia - Panama Menuju Kerja Sama Ekonomi yang Strategis, 2012. (Jakarta: Kementerian perdagangan republik indonesia).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2007, Jakarta Januari 2007.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, [Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2009](#).  
Jakarta Januari 2012.

### **Jurnal**

“*Buletin kerejasama perdagangan indonesia*”, Direktorat Jenderal Kerja Sama  
Perdagangan Internasional. Jakarta. 2011.

Cárdenas, Mauricio and Natalia Salazar, *Panama’s Growth Diagnostics*, Working Papers  
Series - Documentos De Trabajo. November 2007. Panama

Distribution in the colone free zone. FCI logistics freight Forwarding Agent and 3PL.  
January 2012.

Info Pasar Edisi Dua Belas” Buletin Ditjen Amerika Dan Eropa Kementerian Luar  
Negeri. 2012

Kemenlu RI “*diplomasi 2011*” Jakarta 2011

Khatiwada, Rajan, *Colón: A Story Of Its Own*.

Market Research “Opportunities for Indian Exporters in the Colon Free Zone”  
Investigaciones Mercadologicas. April 2007. Embassy of India Panama.

### **Website**

[http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/accepted\\_rsses/view/4fe2dad8-fa54-4770-84e4-3f4a0a1e1e48](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/accepted_rsses/view/4fe2dad8-fa54-4770-84e4-3f4a0a1e1e48) Diakses pada pukul 10.00 wib tanggal 28 november 2012.

<http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=203&P=Bilateral&l=id> diakses pada pukul 10.17 wib tanggal 28 november 2012.

<http://www.jelajahunik.us/2012/01/3-milyar-rupiah-ongkos-1-kapal-untuk.html> diakses pada tanggal 10 april 2013.

Panama Business Economy” diakses melalui <http://id.reingex.com> pada tanggal 10 April 2013.

“Central America Panama”FTA. Diakses melalui <http://id.reingex.com/> pada tanggal 10 April 2013

“Terusan Panama Diperluas.” Diakses dari <http://news.okezone.com> pada tanggal 10 April 2013

Crimson Logic Case Study: Panama Colon Free Zone. Diakses dari <http://www.globallogisticsmedia.com/articles/view/crimsonlogic-case-study-panama-colon-free-zone> tanggal 10 april 2013

“Perkuat Hubungan Bilateral Melalui Misi Dagang Indonesia ke Panama” diakses dari <http://www.deplu.go.id/Pages/Embassies.aspx?IDP=9761&l=id> tanggal 13 April 2013

“The Colone Free Zone” di akses dari <http://www.zonalibredecolon.com.pa/contenido.php?go=3> pada tanggal 13 april 2013

[http://fealac.kemlu.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=91&Itemid=147&lang=en](http://fealac.kemlu.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91&Itemid=147&lang=en) tanggal 15 april 2013

<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/12/11/138001/Ekspor-Tekstil-Diarahkan-ke-Pasar-Non-Tradisional>.

<http://www.encuentra24.com/content/panama-en/business/view/the-benefits-of-doing-business-in-the-colon-free-trade-zone-panama> pada hari sabtu 1 juni 2013